
Strategi Guru Ski Dalam Memanfaatkan Peran Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Era Covid-19 Di Man 2 Malang

Wildatul Khusna

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Wildatul.khusna01@gmail.com

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic, which has an impact on learning activities in schools, has inspired this study. Teachers have changed virtual learning or distance learning, which is generally known to as online learning (in the network). Students are bored by online learning because the learning is still monotonous and there is no supervision. This may have an impact on the decline in student motivation. As a result, researchers attempted to explore how SKI teachers used strategies to improve student motivation in the Covid-19 era at MAN 2 Malang. The objectives of this study were to: (1) To describe SKI teachers' strategy in using peer roles to improve student learning motivation in the covid-19 era at MAN 2 Malang; and (2) To describe the factors that support and inhibit SKI teachers' strategy in using peer roles to improve student learning motivation in the covid-19 era at MAN 2 Malang. This study uses a qualitative research approach with a descriptive type. The researcher functions as the research instrument. Observation, interview, and documentation are the techniques used to obtain data. Data collection, data reduction, data presentation, and data verification are the techniques used in data analysis. The findings revealed that: 1) The SKI teacher's strategy for improving student learning motivation in the covid-19 era at MAN 2 Malang was an active learning strategy using the role of peers, applying the following steps: a) divide students into groups, b) assign each group a topic to study, c) ask each group to prepare learning strategies, d) make some suggestions (using visual aids, preparing media, giving examples, involving friends to ask questions), e) allow students time to prepare, f) material presentation, g) teacher giving conclusions and clarifying the results of the discussion, 2) The supporting factors of SKI teacher's strategy in improving student learning motivation in the covid-19 era at MAN 2 Malang are 2 factors, including: a) external factors (maintaining communication and cooperation between teachers and parents, providing motivation from teachers, students having phones and receiving quota subsidies), b) internal factors (fearing if they get bad grades). While there are two inhibiting factors: a) external (students are bored, they pay less attention to learning, and they have a low interest in reading), and b) internal (internet signal constraints, lack of supervision from parents).

Keywords. Teacher's Strategy; Learning Motivation; Peer Lessons.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya pandemi Covid-19 yang berdampak pada kegiatan pembelajaran di sekolah, guru mengubah pembelajaran secara virtual atau pembelajaran jarak jauh yang biasa disebut dengan pembelajaran daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring mengakibatkan peserta didik merasa jenuh karena pembelajaran yang dilakukan masih monoton dan tidak ada pengawasan dalam pembelajaran. Hal ini dapat mempengaruhi turunnya motivasi peserta didik. Oleh karena itu, peneliti mencoba menggali bagaimana strategi yang digunakan oleh guru SKI dalam meningkatkan motivasi siswa pada era covid-19 di MAN 2 Malang. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui strategi guru SKI dalam memanfaatkan peran teman sebaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada Era Covid-19 di MAN 2 Malang (2) Untuk mengetahui Faktor pendukung dan penghambat strategi guru SKI dalam memanfaatkan peran teman sebaya untuk meningkatkan motivasi

belajar siswa pada Era Covid-19 di MAN 2 Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Instrumen penelitian yaitu peneliti sendiri. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Strategi yang digunakan Guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada era covid-19 di MAN 2 Malang yaitu strategi pembelajaran aktif dengan memanfaatkan peran teman sebaya, dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: a) membagi siswa menjadi beberapa kelompok, b) setiap kelompok diberi tugas untuk mempelajari satu topik, c) meminta setiap kelompok menyiapkan strategi pembelajaran, d) membuat beberapa saran (menggunakan alat bantu visual, menyiapkan media, memberikan contoh, melibatkan teman untuk bertanya), e) memberi waktu siswa untuk persiapan, f) presentasi materi, g) guru memberi kesimpulan serta klarifikasi hasil diskusi. 2) Faktor pendukung strategi Guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada era covid-19 di MAN 2 Malang ada 2 faktor antara lain: a) faktor eksternal (terjaganya komunikasi dan kerjasama antara guru dan orang tua, pemberian motivasi dari guru, siswa mempunyai *handphone* dan mendapatkan subsidi kuota), b) faktor internal (merasa takut jika mendapatkan nilai jelek). Sedangkan faktor penghambat juga ada 2 faktor yaitu: a) eksternal (siswa merasa bosan, siswa kurang memperhatikan pembelajaran, minat baca rendah), b) internal (terkendala sinyal internet, kurangnya pengawasan dari orang tua).

Kata Kunci. Strategi Guru; Motivasi Belajar; Peer Lessons.

PENDAHULUAN

Sistematika dalam sebuah pendidikan itu terjadinya sebuah interaksi yang sadar dengan harapan untuk tumbuhnya sebuah potensi yang baik pada sumber daya manusia. Hasil dari usaha yang sudah dilakukan untuk menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar melalui salah faktor dari dalam diri yaitu motivasi belajar. Kegiatan pembelajaran memiliki dorongan dasar seperti motivasi yang membuat orang dapat bertindak untuk mencapai tujuannya. Faktor yang membuat motivasi ini menjadi berpengaruh terhadap pendidikan seseorang itu dikarenakan terdapat proses dimensi psikologis didalamnya.¹

Motivasi memiliki peran penting dalam dunia belajar, baik itu terhadap guru ataupun siswa. Sehingga guru penting untuk mengetahui bagaimana motivasi seorang siswa. Siswa yang memiliki motivasi yang baik dapat meningkatkan semangat belajarnya. Di era sekarang, seorang siswa memiliki motivasi dalam belajar cukup di taraf yang rendah. Dapat dilihat dari proses pembelajarannya siswa yang bersikap acuh dan tidak memberikan banyak perhatian kepada guru ketika menjelaskan materi serta juga kurang memperhatikan dalam hal pengerjaan dan pengumpulan tugas.

Pandemi Covid-19 berdampak pada kegiatan pembelajaran, yang dilakukan secara virtual atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran dilakukan oleh guru dengan memanfaatkan platform aplikasi yang akan dimanfaatkan sebagai sarana aktivitas kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang diterapkan disebut dengan pembelajaran daring (dalam jaringan) yang tidak dilakukan dengan tatap muka. Dalam pembelajaran daring peserta didik dan pendidik tidak bertemu secara langsung, sama-sama melakukan pembelajaran dari rumah masing-masing. Semua kegiatan akademik yang sebelumnya dilakukan disekolah, dengan adanya pandemi harus dikerjakan dari rumah, baik pendidik maupun

¹ Harbeng Masni, "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa", *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, Vol. 5, No. 1, 2015, hlm. 35

peserta didik, sehingga pembelajaran daring ini dapat mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa yang dilakukan dengan jarak jauh.

Dengan adanya pandemi ini pembelajaran dilakukan dengan sistem belajar dari rumah sehingga banyak pendidik yang kurang mampu berinovasi dalam membuat media pembelajaran. Sekalipun pembelajaran dapat dilakukan melalui grup atau *virtual meeting*, tetap saja banyak peserta didik yang malas untuk memerhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung dan justru cenderung menggunakan *smartphone* untuk game atau bermain sosial media. Selain itu lamanya masa pembelajaran daring mempengaruhi turunnya motivasi peserta didik sehingga mengakibatkan jenuh karena pembelajaran yang dilakukan masih monoton dan tidak ada pengawasan dalam pembelajaran. Dan juga terkadang dalam pembelajaran secara daring kebanyakan pendidik hanya memberikan tugas kemudian setelah selesai dikumpulkan melalui media daring. Hal inilah yang menyebabkan peserta didik mengalami penurunan motivasi dan keaktifan dalam pembelajaran.

Seorang pendidik mempunyai kewajiban untuk memilih pembelajaran yang cocok diterapkan sesuai kondisi peserta didik, agar peserta didik dapat memahami dan menangkap penjelasan dari pendidik tanpa bertemu secara langsung sehingga tetap tercipta efektivitas belajar peserta didik meskipun dilaksanakan secara daring. Selain itu, pendidik juga memiliki kewajiban untuk menentukan strategi pembelajaran sebagai prosedur, metode dan teknik belajar-mengajar yang dirasa paling efektif dan efisien serta produktif sehingga bisa dijadikan pegangan pendidik dalam menerapkan kegiatan belajar mengajar.²

Semestinya pendidik memberikan pemahaman kepada siswa akan materi pelajaran yang diampunya. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti mengenai pembelajaran yang diterapkan oleh guru Sejarah kebudayaan Islam MAN 2 Malang yaitu dengan memanfaatkan aplikasi *whatsApp group*. Dimana cara mengajar guru yaitu dengan memberitahukan materi yang akan di bahas pada pertemuan hari ini dengan menunjukkan halaman materi yang ada di buku LKS dan buku pegangan (diktat) siswa. Setelah itu siswa di instruksikan untuk membaca dan memahami materi yang ada dan diberi kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang tidak dipahami. Sehingga dengan pembelajaran seperti itu kurang efektif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, terlebih pada mata pelajaran SKI, menyebabkan menurunnya motivasi belajar siswa. Dalam kajian ini peneliti mencoba menggali bagaimana strategi yang digunakan oleh guru SKI dalam meningkatkan motivasi siswa pada era covid-19 di MAN 2 Malang. Berdasarkan paparan data diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Strategi Guru Ski Dalam Memanfaatkan Peran Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Era Covid-19 Di Man 2 Malang".

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, peneliti mengambil dua rumusan masalah, yaitu: 1) Bagaimana strategi guru SKI dalam memanfaatkan peran teman sebaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada Era Covid-19 Di MAN 2 Malang?. 2) Apa faktor pendukung dan penghambat strategi guru SKI dalam memanfaatkan peran teman sebaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada Era Covid-19 Di MAN 2 Malang?

Sedangkan tujuan penelitian ini yaitu: 1) Mengetahui strategi guru SKI dalam memanfaatkan peran teman sebaya agar terjadi peningkatan pada motivasi belajar siswa

² Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 148-149.

pada Era Covid-19 Di MAN 2 Malang. 2) Mengetahui Faktor dari pendukung dan penghambat pada strategi guru SKI dalam memanfaatkan peran teman sebaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada Era Covid-19 Di MAN 2 Malang.

Kemudian manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini ada dua macam, yaitu manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis yaitu Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan khazanah ilmu pengetahuan tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada era covid-19 serta bisa menjadi samudra keilmuan untuk masyarakat. Manfaat Praktis dari penelitian ini yaitu: 1) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dapat memiliki sumber literatur dan bahan pertimbangan dalam mengetahui tentang bagaimana strategi guru SKI dalam memanfaatkan peran teman sebaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada Era Covid-19. 2) Bagi lembaga pendidikan khususnya MAN 2 Malang, penelitian ini memiliki hasil dan menjadi salah satu bahan untuk pertimbangan dalam merencanakan dan mengupayakan guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Era Covid-19 agar lebih optimal. 3) Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai proses keilmuan untuk menjadi jalan kematangan berfikir tentang strategi guru SKI. pemanfaatan peran teman sebaya untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa pada Era Covid-19. Tidak lupa penelitian ini dilakukan untuk menyelesaikan tugas akhir dari persyaratan mendapatkan gelar sarjana (S1).

Penelitian ini murni dilakukan oleh peneliti di MAN 2 Malang. Untuk memperkuat orisinalitas penelitian, maka peneliti akan menunjukkan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Novita Listyara Andariwati, 2020, "Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VII MTs Almaarif 01 Singosari", dengan Judul Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Nuryana Mama, 2020, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Putri Ma'arif Ponorogo pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
3. Fanny Maulida Kurniawati, 2020, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Singosari", Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang.
4. Ismail Hasan, 2015, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran dan Hadis di MTs Negeri Walen Simo Boyolali", Skripsi, Program Studi Pendidikan agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian yang kualitatif deskriptif dengan mencari data-data tentang Strategi Guru Ski Dalam Memanfaatkan Peran Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Era Covid-19 Di Man 2 Malang. Peneliti bertindak sebagai instrumen dan pengumpul data yaitu dengan datang ke lokasi untuk mencari berbagai macam informasi.

Penelitian ini dilakukan di Man 2 Malang tepatnya di kelas X dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa instrument hasil wawancara, dokumentasi sekolah dan data lain yang menunjang penelitian. Sedangkan sumber data berasal dari waka kurikulum, guru SKI, siswa kelas X MIPA, X IPS, X Agama, dokumen dan literatur mengenai Strategi Guru Ski Dalam Memanfaatkan Peran Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Era Covid-19 Di Man 2 Malang. Prosedur penelitian dimulai dengan tahap persiapan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data serta tahap pelaporan penelitian. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis yang dimulai dari tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Selanjutnya data diuji dengan cara triangulasi, ketekunan dalam penelitian serta kecukupan referensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi guru SKI dalam memanfaatkan peran teman sebaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada Era Covid-19 Di MAN 2 Malang.

Kondisi motivasi siswa kelas X MAN 2 Malang pada awal pembelajaran daring kurang maksimal, sehingga ketika pembelajaran berlangsung masih ada yang respon lambat untuk membalas chat grup whatsapp dan masih ada yang tidak memperhatikan ketika ditunjuk untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dengan demikian Guru SKI menerapkan strategi pembelajaran aktif melalui pendekatan peran teman sebaya.

Menurut Hasyim Zaini dkk, "salah satu macam dari strategi pembelajaran aktif yaitu Belajar dari teman (Peer Lessons). Dalam strategi ini baik digunakan untuk membangun semangat kemauan siswa untuk menjelaskan materi kepada temannya. Penerapan strategi ini sangat membantu siswa dalam menjelaskan materi kepada teman-teman sekelas. Berikut ini langkah-langkah strategi adalah sebagai berikut:"³

- a. Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil sebanyak materi yang akan disampaikan

Langkah awal dalam strategi Guru SKI di MAN 2 Malang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu langkah pertama yang dilakukan membagi siswa satu kelas menjadi sejumlah materi yang akan disampaikan, dengan cara meminta bantuan ketua kelas untuk membagi temannya. Setelah dibagi, siswa berkumpul sesuai kelompok masing-masing. Sebelum pembagian kelompok dilakukan, satu upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X ialah melalui pemberian motivasi dan penguatan sebelum pembelajaran dimulai. Jadi guru harus bisa membangun semangat siswa sebelum pembelajaran dimulai. Jika di awal pembelajaran siswa sudah semangat dan mempunyai rasa keingintahuan tinggi itu merupakan awal yang baik untuk seorang siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X pada era covid-19 di MAN 2 Malang dilakukan dengan cara memberi tahu pada siswa akan pentingnya materi yang akan disampaikan untuk diambil tauladan dan ibrah untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari. Dan juga sebelum pembelajaran dimulai guru mengingatkan siswa untuk tetap melaksanakan sholat dhuha dan membaca surat al-Waqiah sebagai awal yang baik sebelum pembelajaran dimulai. Hal tersebut sesuai yang dijelaskan Nana Sujana, mamaparkan bahwa: "Strategi Belajar Mengajar dibagi menjadi tiga tahapan yaitu, tahap pra-instruksional, tahap instruksional dan tahap

³ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2004), hlm. 65-66.

evaluasi. Pada tahap pra-instruksional misalnya guru menanyakan kehadiran siswa dan bertanya materi pada pertemuan sebelumnya sebagai upaya melakukan apersepsi. Tahap instruksional, guru menjelaskan pokok-pokok materi sesuai tujuan ini dimaksudkan untuk menekankan fokus tujuan yang diinginkan.”⁴

- b. Masing-masing kelompok kecil di beri tugas untuk mempelajari satu topik materi yang sudah diberikan

Dalam strategi Guru SKI di MAN 2 Malang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu memberikan materi kepada kelompok kecil yang sudah dibagi. Kemudian meminta kelompok kecil tersebut untuk mencari dan memahami refrensi materi yang sesuai dengan bagiannya.

- c. Meminta setiap kelompok untuk menyiapkan strategi untuk menyampaikan materi kepada teman-teman sekelas

Dalam proses pembelajaran strategi yang menarik sangat menentukan motivasi belajar siswa. Pemilihan strategi yang tepat selain menentukan semangat belajar siswa, juga membantu siswa dalam belajar sehingga mempermudah mereka dalam kegiatan pembelajaran. Strategi Guru SKI di MAN 2 Malang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu strategi memanfaatkan peran teman sebaya, dengan meminta setiap kelompok untuk membuat media yang menarik misalnya berupa *power point* dari materi masing-masing dan membuat vidio pembelajaran guna memudahkan untuk menjelaskan materi kepada teman-teman sekelas dalam pembelajaran daring.

- d. Buat beberapa saran seperti: 1) Menggunakan alat bantu visual, 2) Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan, 3) Menggunakan contoh-contoh yang relevan, 4) Melibatkan teman dalam proses pembelajaran, 5) Memberi kesempatan yang lain untuk bertanya.
- e. Beri mereka waktu yang cukup untuk persiapan

Pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu memberikan siswa waktu untuk mendiskusikan materi yang akan disampaikan dan menyiapkan media pembelajaran menarik secara matang sebelum melaksanakan presentasi pada teman sekelas. Siswa melakukan diskusi dengan membahas pembagian setiap anggota kelompok mengenai sub materi yang akan dibahas, kemudian setiap anggota kelompok mencari refrensi dari sub materi yang didapat yang akan dimasukkan dalam pembahasan presentasi, dan pembagian tugas untuk pembuatan vidio pembelajarannya.

- f. Setiap kelompok menyampaikan materi sesuai yang telah diberikan

Pada langkah ini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu setiap kelompok mempresentasikan materi hasil diskusi kelompok sesuai yang telah diberikan guru. Menjelaskan secara detail sub bab dari materai tersebut menggunakan bahasa sendiri sehingga teman-teman yang mendengarkan mudah memahami apa yang di presentasikan. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan media berupa vidio pembelajaran yang dibuat, setelah itu siswa yang lain di minta untuk menyimak dan memahami materi dengan dibatasi durasi waktunya.

- g. Setelah kelompok selesai melaksanakan tugas, beri kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa

⁴ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Senja, 2015) hlm. 1.

Langkah terakhir dalam strategi ini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu diakhir pembelajaran guru menyimpulkan materi yang sudah dipresentasikan dan didiskusikan siswa serta meluruskan pemahaman siswa yang kurang tepat mengenai materi yang sudah dibahas dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna dan dipahami oleh siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas antara teori dengan temuan lapangan telah sesuai. Karena dalam pelaksanaan pembelajaran guru SKI sudah menerapkan langkah-langkah pembelajaran dalam strategi memanfaatkan peran teman sebaya.

Dengan adanya hal itu motivasi belajar siswa mengalami peningkatan, sesuai dengan indikator motivasi menurut Hamzah B.Uno:⁵

a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Berada dalam kondisi covid-19 yang cukup lama menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, karena tidak terdapat teman yang diajak berdiskusi saat pembelajaran. selain itu juga disebabkan oleh rendahnya minat baca siswa terhadap materi pembelajaran, dan kebanyakan siswa saat pembelajaran mulai bermain game. Setelah guru menerapkan strategi memanfaatkan peran teman sebaya, keinginan siswa untuk belajar muncul kembali, karena dalam pelaksanaan pembelajaran sepenuhnya dilakukan secara mandiri oleh siswa dan guru hanya sebagai fasilitator. Kegiatan mandiri yang dilakukan siswa mulai dari mencari refrensi materi yang akan dibahas, diskusi kelompok mengenai materi yang akan dipresentasikan, membuat video pembelajaran serta mencari film sejarah yang sesuai materi.

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Dalam pembelajaran daring siswa kurang terdorong untuk mengikuti pembelajaran dikarenakan mereka kurang memperhatikan tugas yang diberikan guru sehingga siswa terlambat dalam mengumpulkan tugas. Dengan diterapkan strategi memanfaatkan peran teman sebaya, dalam proses pembelajaran siswa menjadi lebih bertanggung jawab atas materi dan tugas yang didapatkan. Sehingga siswa lebih terdorong untuk melaksanakan pembelajaran.

c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Sebelum adanya penerapan strategi siswa kurang memperhatikan nilai yang didapatkan dikarenakan siswa malas untuk berfikir dalam memahami materi. Dari penerapan strategi memanfaatkan peran teman sebaya, siswa dapat memahami kembali hakikat belajar untuk terus berusaha agar mendapatkan nilai yang diinginkan dan cita-cita yang dimiliki.

d. Adanya penghargaan dalam belajar

Diawal pembelajaran daring guru tidak menerapkan sistem pemberian penghargaan terhadap siswa, sehingga motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran kurang. Setelah adanya penerapan strategi memanfaatkan peran teman sebaya, guru sering memberikan penghargaan terhadap siswa yang aktif bertanya mengenai materi yang belum dipahami saat pembelajaran dan

⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 23.

memberikan penghargaan terhadap kelompok terbaik dan menarik dalam menyampaikan materi pada presentasi.

e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Diawal pembelajaran daring, guru meminta siswa untuk membaca dan memahami materi yang terdapat di LKS siswa. Jika ada materi yang belum dipahami atau kurang paham bisa ditanyakan di dalam grup atau mengirim pesan secara pribadi kepada guru. Setelah itu meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal yang ada di LKS. Dengan pelaksanaan pembelajaran seperti ini siswa merasa bosan dan kurang aktif mengikuti pembelajaran. Dengan adanya penerapan strategi memanfaatkan peran teman sebaya, guru membuat pembelajaran menjadi semenarik mungkin agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Tentunya membutuhkan adanya pendukung seperti media ajar. Dalam pembelajaran guru memberikan variasi media daring yang dapat diterapkan oleh siswa, berupa tugas kelompok membuat video presentasi disertai mencaricontoh link film sejarah di *youtube* yang disesuaikan dengan materi yang akan dipresentasikan. Selain itu dalam pembelajaran siswa diminta mengerjakan beberapa soal melalui aplikasi *quiziz* sebagai bentuk evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa. Mengerjakan soal melalui aplikasi *quiziz* membuat siswa semangat dalam mengerjakannya dikarenakan sistem pengerjaan dan tampilan media tersebut seperti bermain game.

f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Awal pembelajaran daring siswa dibatasi untuk bertemu atau tatap muka dalam pembelajaran di sekolah. Dimaksudkan untuk memutus rantai penyebaran covid-19. Dengan adanya hal tersebut membuat siswa kurang termotivasi mengikuti pembelajaran dikarenakan lingkungan belajar yang kurang mendukung. Adanya penerapan strategi memanfaatkan peran teman sebaya, membuat lingkungan belajar sejauh ini menjadi kondusif. Terlebih di era covid-19 guru harus berusaha menciptakan lingkungan belajar siswa yang kondusif agar siswa tetap dapat belajar dengan baik. Pembelajaran daring yang dilakukan tetap dapat berjalan dengan interaksi antar teman karena domisili siswanya masih satu lingkup dengan sekolah. Sehingga masih bisa melakukan diskusi secara langsung ataupun melalui komunikasi via *whatsapp*.

Dari beberapa indikator diatas dapat dilihat antara hasil penelitian dengan teori yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno sudah cocok, dikarenakan disetiap indikator yang ada dibuktikan dengan keadaan dilapangan yang sesuai.

2. Faktor pendukung dan penghambat strategi guru SKI dalam memanfaatkan peran teman sebaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada Era Covid-19 Di MAN 2 Malang.

a. Faktor Pendukung strategi guru SKI dalam memanfaatkan peran teman sebaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada Era Covid-19 Di MAN 2 Malang.

Dalam mencapai keberhasilan biasanya dipengaruhi oleh faktor pendukung. Demikian juga dengan peningkatan motivasi belajar siswa. Faktor pendukung dalam peningkatan motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Dalam faktor eksternal yang datang dari lingkungan siswa ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan motivasi siswa, antara lain: 1) terjaganya komunikasi dan kerjasama antara guru dan orang

tua, karena didalam pembelajaran daring peran orang tua lebih besar dari pada guru, memantau dan mendisiplinkan siswa agar tetap termotivasi untuk belajar. 2) pemberian motivasi seorang guru, pemberian reward atas pencapaian siswa serta pemberian hukuman dari seorang guru jika melanggar kesepakatan. Dan menggunakan berbagai media menarik agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran. 3) setiap siswa mempunyai handphone dan mendapatkan subsidi kuota dari madrasah karena sangat penting untuk menunjang partisipasi siswa dalam pembelajaran online.

Sedangkan dalam faktor internal yaitu faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri, yang mempengaruhi meningkatnya motivasi belajar. Berikut ini faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu merasa takut jika mendapatkan nilai jelek dikarenakan tidak aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar serta melanggar kesepakatan dalam pembelajaran yang menyebabkan tidak naik kelas. Begitupun sebaliknya, jika siswa sudah termotivasi dari dalam dirinya tetapi lingkungannya tidak mendukung, maka siswa tidak memiliki semangat belajar dan pasif dalam mengikuti pembelajaran.

- b. Faktor penghambat strategi guru SKI dalam memanfaatkan peran teman sebaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada Era Covid-19 Di MAN 2 Malang

Dalam proses pembelajaran tentu ada kendala-kendala yang menghambat terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena dari masing-masing individu siswa mempunyai motivasi belajar yang berbeda-beda, sehingga tidak selamanya ketika proses pembelajaran berlangsung dengan lancar. Berikut ini hambatan-hambatan dalam meningkatkan motivasi siswa kelas X pada era digital baik faktor internal maupun faktor eksternal. Dalam faktor internal yang ada pada diri siswa itu sendiri antara lain yaitu: 1) siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran daring karena tidak memiliki teman yang diajak diskusi ketika dirumah. 2) sebagian siswa terutama siswa laki-laki ketika jam pelajaran mulai kurang memperhatikan dan kecanduan bermain game. 3) terdapat sebagian siswa yang kurang minat membaca buku pelajaran, mereka lebih suka menonton.

Sedangkan dalam faktor eksternal yang datang dari lingkungan siswa ada beberapa faktor yang menghambat motivasi belajar siswa, antara lain: 1) ada beberapa siswa yang dirumahnya terkendala oleh sinyal internet, sehingga kesulitan untuk mengikuti pembelajaran. 2) kurangnya pengawasan dari orang tua disebabkan orang tua tidak bisa memantau terus menerus selama pembelajaran dikarenakan mempunyai kesibukan tersendiri atau bekerja. 3) tidak meratanya penyaluran subsidi kuota internet dari madrasah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi guru SKI dalam memanfaatkan peran teman sebaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada era covid di MAN 2 Malang, maka dapat penulis simpulkan bahwa: 1) Strategi yang digunakan Guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada era covid-19 di MAN 2 Malang yaitu strategi pembelajaran aktif dengan memanfaatkan peran teman sebaya, dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: a) membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil sebanyak materi yang disampaikan, b) masing-masing kelompok kecil diberi tugas untuk mempelajari satu topik materi yang sudah diberikan, c) meminta setiap

kelompok untuk menyiapkan strategi untuk menyampaikan materi kepada teman-teman sekelas, d) membuat beberapa saran, yaitu: menggunakan alat bantu visual, menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan, menggunakan contoh-contoh yang relevan, melibatkan teman untuk bertanya, e) memberi siswa waktu yang cukup untuk persiapan, f) setiap kelompok menyampaikan materi sesuai yang telah diberikan, g) setelah kelompok selesai melaksanakan tugas, beri kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa. Peningkatan motivasi belajar siswa dapat diketahui dari beberapa indikator yaitu: a) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, b) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, c) adanya harapan dan cita-cita masa depan, d) adanya penghargaan dalam belajar, e) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, f) adanya lingkungan belajar yang kondusif. 2) Faktor pendukung strategi guru SKI dalam memanfaatkan peran teman sebaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada era covid-19 di MAN 2 Malang yaitu dibagi menjadi dua, ada faktor eksternal dan internal. Adapun faktor eksternal antara lain: a) terjaganya komunikasi dan kerjasama antara guru dan orang tua, b) pemberian motivasi dari guru serta penghargaan dan hukuman untuk siswa, c) setiap siswa mempunyai *handphone* dan mendapatkan subsidi kuota dari madrasah. Untuk faktor internal yaitu merasa takut jika mendapatkan nilai jelek dikarenakan tidak aktif dan melanggar kesepakatan pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat strategi guru SKI dalam memanfaatkan peran teman sebaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada era covid-19 di MAN 2 juga ada dua faktor, faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internalnya ialah a) siswa merasa bosan karena tidak mempunyai teman diskusi, b) sebagian siswa kurang memperhatikan dalam pembelajaran dan bermain game, c) sebagian siswa kurang minat membaca buku. Untuk faktor eksternal anatara lain: a) terkendala sinyal internet, b) kurangnya pengawasan dari orang tua.

REFERENSI

- B. Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Masni, Harbeng. 2015. "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa". *Jurnal Ilmiah Dikdaya*. Vol. 5. No. 1. hlm. 35.
- Sunhaji. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Senja.
- Suprihatiningrum, Jamil. , 2014. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zaini, Hisyam dkk. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga.